

MIDWIFERY CARE OF MRS. "TA" 27 YEARS OLD PRIMIGRAVIDA FROM 31 WEEKS 4 DAYS OF PREGNANCY UNTIL 42 DAYS POSTPARTUM

*Case Care is done in
The Working Area of Rumah Sakit Prima Medika Denpasar*

ABSTRACT

The goal of Indonesia's health development is the achievement of Healthy Indonesia in 2025, which is shown by reducing the Maternal Mortality Rate (MMR) and decreasing Infant Mortality Rate (IMR). To find out the results of care given to mothers 'AR' from Trimester III pregnancy to the puerperium and newborns who are given obstetric care according to standards and take place physiologically or pathologically. This study uses case studies with primary and secondary data collection techniques through interviews, examinations, observations and documentation. Care was provided from Maret to Juni 2023. The development of the 'TA' maternal pregnancy is physiological. Provision of therapy tailored to the collaboration that has been done. Mother with vaginal delivery without complications. The first stage lasts for 4 hours from opening three to complete, the second stage lasts for 30 minutes, the third stage lasts for 5 minutes and the fourth stage monitoring is within normal limits. The baby is born crying immediately, active muscle tone, reddish skin and 2,810 gram birth weight. The therapies have been appropriate with the result of collaboration and references. Therefore, it was important to provide midwife care according to standard as an effort to observed and detected about complication in pregnancy, labor, postpartum and infant.

Keyword: *pregnancy, labor, post partum, newborn.*

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “TA” UMUR 27 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 31 MINGGU 4 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Asuhan Kasus Dilakukan di Wilayah Kerja Rumah Sakit Prima Medika Denpasar

ABSTRAK

Tujuan pembangunan kesehatan Indonesia adalah tercapainya Indonesia Sehat pada tahun 2025, yang salah satunya ditunjukkan oleh menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB). Untuk mengetahui hasil asuhan yang diberikan pada ibu ‘AR’ dari kehamilan Trimester III hingga masa nifas dan bayi baru lahir yang diberikan asuhan kebidanan sesuai standar dan berlangsung secara fisiologis atau patologis. Studi ini menggunakan studi kasus dengan teknik pengumpulan data primer dan data sekunder melalui wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Asuhan diberikan dari bulan Maret sampai Juni 2023. Perkembangan kehamilan ibu ‘TA’ berjalan fisiologis. Pemberian terapi disesuaikan dengan kolaborasi yang telah dilakukan. Ibu bersalin pervaginam tanpa komplikasi. Kala I berlangsung selama 4 jam dari pembukaan tiga sampai lengkap, kala II berlangsung selama 30 menit, kala III berlangsung selama 5 menit dan pemantauan kala IV dalam batas normal. Bayi lahir segera menangis, tonus otot aktif, kulit kemerahan dan berat lahir 2.810 gram. Proses involusi uterus, pengeluaran lochea dan laktasi pada masa nifas berlangsung normal. Oleh karena itu, penting memberikan asuhan kebidanan sesuai standar sebagai upaya untuk memantau dan mendeteksi penyulit dan komplikasi pada proses kehamilan, persalinan, nifas dan bayi.

Kata Kunci: Kehamilan, persalinan, nifas, neonatus

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “TA” UMUR 27 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 31 MINGGU 4 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Asuhan Kasus Dilakukan di Wilayah Kerja Rumah Sakit Prima Medika Denpasar
Tahun 2023

OLEH
Ni Made Sri Diantini

Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Bidan memiliki beberapa wewenang dalam penyelenggaraan praktik kebidanan yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2017 BAB III Pasal 18 yang menyebutkan bahwa bidan memiliki wewenang dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan anak, dan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana (Permenkes No. 28 Tahun 2017). Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka seorang bidan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis sebagai kandidat bidan diwajibkan untuk membuat laporan *Continuity Of Care* (COC), yang di dalamnya akan memuat hasil asuhan kebidanan pada Ibu. “TA” dari kehamilan trimester III, proses persalinan, masa nifas dan bayi Ibu. “TA” sejak lahir hingga 42 hari. Pengumpulan data pada laporan ini penulis dapat dari hasil dokumentasi, wawancara dan hasil asuhan yang penulis lakukan. Asuhan kebidanan mulai dilakukan mulai bulan Januari sampai April 2020. Ibu. “TA” mulai diasuh dari umur kehamilan 31 minggu 4 hari dihitung dari Haid Pertama Hari Terakhir (HPHT) sampai 42 hari masa nifas.

Selama masa kehamilan Ibu. “TA” rutin memeriksakan kehamilannya di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar dan Dokter “RY” SpOG. Suplemen dan vitamin yang didapatkan selalu dikonsumsi dengan tepat waktu dan sesuai dengan dosis yang diberikan. Keluhan yang pernah dirasakan Ibu. “TA” pada masa kehamilannya yaitu kram dan bengkak pada kaki dan telah diberikan penanganan sehingga kondisi tidak semakin parah. Asuhan yang diberikan dari masa kehamilan trimester III yaitu 31 minggu 4 hari, sudah

diberikan sesuai rencana sehingga perkembangan kehamilan trimester III ibu berlangsung fisiologis. Asuhan komplementer yang diberikan selama kehamilan, pijat kaki dengan minyak esensial untuk mengurangi kram dan bengkak, air prasan jeruk nipis ditambah madu atau kecap untuk mengurangi batuk dan aman untuk ibu hamil, *Massage* punggung untuk mengurangi nyeri punggung bagian bawah pada kehamilan trimester III.

Masa persalinan, Ibu. "TA" melahirkan anak pertamanya pada tanggal 4 Maret 2023 pukul 16.39 WIB di Rumah Sakit Prima Medika Kala I berlangsung selama 4 jam dari fase laten dengan dilatasi serviks 3 cm. Kala II berlangsung selama 30 menit, kala III berlangsung selama 5 menit. Ibu. "TA" melahirkan bayi perempuan segera menangis dengan kuat, gerak aktif, dan kulit kemerahan. Berat lahir bayi Ibu. "TA" 2810 gram dan panjang badannya 51 cm. Kala IV berlangsung secara normal selama 2 jam. Asuhan komplementer yang diberikan selama proses persalinan yaitu dengan melakukan *massage* punggung untuk mengurangi nyeri persalinan kala I dan mempercepat proses kala I.

Asuhan kebidanan masa nifas, pelayanan masa nifas dimana telah dilakukan kunjungan pada KF 1, KF 2, KF 3 dan KF 4. Proses involusi, *lochea*, laktasi dan psikologis sampai 42 hari masa nifas dalam batas normal. Ibu. "TA" selama masa nifas mengalami sedikit masalah pada hari ke-3 ibu mengalami demam dan sedikit bengkak pada payudara kiri sehingga telah diberikan penanganan tentang perawatan payudara dan pemberian ASI secara *on demand* dan eksklusif. Penulis juga memberikan konseling tanda bahaya masa nifas, masalah yang mungkin dialami ibu, perawatan luka jaritan, menjaga kebersihan terutama daerah vagina dan payudara serta alat kontrasepsi. Asuhan komplementer yang diberikan selama masa nifas yaitu Senam kegel merupakan serangkaian gerakan yang berfungsi untuk melatih kontraksi otot *pubococcygeus* berkali-kali dengan tujuan meningkatkan tonus, kontraksi otot dan membantu proses involusi uterus.

Asuhan kebidanan neonatus, kondisi bayi Ibu "TA" saat lahir langsung menangis kuat, gerak aktif dan warna kulit kemerahan. Satu jam setelah bayi lahir penulis melakukan pemeriksaan bayi 1 jam dengan didampingi bidandan bayi dalam kondisi normal. Bayi Ibu "AR" telah mendapat kalsium, vitamin K1 mg dan imunisasi Hb0 pada 2 jam setelah bayi lahir. Pelayanan masa neonatus dimana telah dilakukan kunjungan pada KN 1, KN 2 dan KN 3. Neonatus Ibu "AR" tidak mengalami masalah selama masa neonatus dan berlangsung secara fisiologis. Penulis memberikan konseling tanda bahaya masa neonatus, menjaga kehangatan dan

kebersihan peralatan bayi dan lingkungan, cara menjemur bayi, teknik memijat bayi, cara menyendawaka bayi, pemberian ASI *on demand* dan eksklusif, stimulasi pada bayi serta agar bayi dibawa ke fasilitas kesehatan untuk di imunisasi pada umur 1 bulan. Asuhan komplementer yang diberikan selama bayi baru lahir sampai 42 hari yaitu dengan memberikan teknik pijat bayi yang bertujuan untuk membuat otot bayi lebih kuat, imunitasnya meningkat, menaikkan berat badan bayi, mengurangi rasa sakit, dan membuat tidur bayi lebih lelap.

Setelah penulisan memberikan asuhan pada Ibu "TA" dari masa kehamilan, proses persalinan, masa nifas dan bayi Ibu "TA" sampai 42 hari dapat ditarik kesimpulan bahwa pelayanan yang diberikan hampir semuanya sudah sesuai standar. Perkembangan kehamilan, persalinan, masa nifas dan bayi hingga 42 hari memiliki kemungkinan tidak berjalan secara fisiologis. Sesuai dengan pernyataan tersebut, diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan dapat meningkatkan atau tetap memberikan asuhan kebidanan yang tepat agar dapat mempertahankan proses fisiologis pada ibu dan bayi, serta diharapkan dapat mendeteksi dini dan melakukan tindakan segera terhadap komplikasi yang mungkin terjadi.